

## ABSTRAK

Koleksi busana *semi-couture* dengan nuansa *vintage* dan romantis berjudul *Bieder Frau* merupakan penggabungan konsep '*Biedermeier*' dan '*Frau*'. *Biedermeier* adalah periode yang mengawali era Romantis pada tahun 1815 di kawasan Eropa Tengah, khususnya Jerman dan Austria. *Frau* dalam bahasa Jerman merupakan kata sapaan formal bagi wanita, terlepas dari usia dan status pernikahannya. Citarasa khas *Biedermeier* adalah keindahan yang tampil bersahaja dan alami. Bentuk busana, arsitektur dan interior pada masa ini bercirikan unsur floral yang romantis, feminin dan *graceful*.

Keunikan koleksi ini terwujud melalui pemilihan reka bahan yakni sulam pita dan hiasan bernuansa floral serta teknik celup kain yang terinspirasi dari lukisan era *Biedermeier*. Sulam pita memerlukan ketelitian dan kesabaran karena prosesnya memakan waktu cukup lama. Keunikan lain tampak dari teknik celup yang menghasilkan efek gradasi warna lembut seperti hijau muda dan merah muda. Selain itu, proses pemanasan dan takaran pewarna harus diperhatikan agar hasilnya optimal.

Tahap pengerjaan desain dimulai dengan memfokuskan ruang lingkup konsep perancangan yaitu pada era *Biedermeier*. Selanjutnya konsep dirumuskan ke dalam *mind map*, *moodboard* serta alternatif ilustrasi desain. Proses dilanjutkan dengan riset material, eksperimen teknik celup, sulam pita, pembuatan *embellishment* serta contoh reka bahan. Setelah itu, dilanjutkan pembuatan pola, *cutting*, aplikasi reka latar pencelupan, reka struktur sulam pita dan *embellishment*, proses penjahitan dan diakhiri dengan tahap *finishing*.

Berdasarkan penerapan tema melalui pemilihan siluet, material dan reka bahan yang tertuang dalam keempat busana koleksi *Bieder Frau*, maka hasil perancangan dapat digunakan oleh wanita dari kelas menengah ke atas, dengan *range* usia 19-27 tahun yang menyukai gaya romantis, *vintage*, feminin dan berjiwa *low-profile*. Selain itu, koleksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat dalam acara formal dan semi formal. Berbagai inspirasi tersebut dituangkan dengan menerapkan esensi dari era *Biedermeier* namun disesuaikan dengan kebutuhan serta demografi masyarakat masa kini sehingga koleksi ini dapat menjadi alternatif busana bagi masyarakat modern untuk acara formal dan semi formal.

**Kata kunci:** *Biedermeier, floral, romantic, feminine, semi-couture*

## ABSTRACT

*A semi-couture collection with romantic and vintage nuance titled Bieder Frau, which is a mixture of 'Biedermeier' and 'Frau' concept. Biedermeier was a period which developed at the beginning of Romantic era in 1815 in Central Europe, especially in Germany and Austria. Frau in German language is a formal greeting for ladies, regardless of her age and marital status. The taste of Biedermeier era is modest and natural beauty. The shape of dress, architecture and interior in this period were characterized by floral elements, whose characteristics are romantic, feminine and graceful.*

*The unique points of Bieder Frau collection manifested by manipulating fabrics selection such as ribbon embroideries and embellishments with floral nuance, along with dyeing technique which is inspired by Biedermeier paintings. The ribbon embroideries require precision and patience since the process takes a long time. The other distinctive characteristic appears from dyeing technique which creates a soft colour gradation such as light green and light pink. The heating process and colorant dosage have to be given special attention to produce the optimal result.*

*The making process is started by focusing the scope of the design concept, the Biedermeier era. Furthermore, the concept is formulated to mind map, concept, mood board and illustration designs. The process is continued by researching the materials, experimenting the dyeing technique, experimenting the ribbon embroidery and embellishments-making, and creating the sample of manipulating fabrics. Subsequently, the stage is continued to pattern-making, cutting, applying dyeing as surface design, creating ribbon embroidery and embellishments as structure design, sewing process and finally ended by finishing stage.*

*Based on the application of theme through the selection of silhouette, material, and manipulating fabrics in four dresses of Bieder Frau collection, the dresses can be worn by young women from middle to upper class between 19 – 27 years old whose styles are romantic, vintage, feminine and low-profile spirited. Furthermore, the purpose of Bieder Frau collection is to provide the outerwear necessity of society for formal and semi-formal occasions. The inspirations are manifested by preserving the essence of Biedermeier era along with some adjustments of demography and necessity of modern society so that this collection can be an alternative outerwear for modern society in formal and semi-formal occasions.*

**Keywords:** *Biedermeier, floral, romantic, feminine, semi-couture*

## DAFTAR ISI

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| ABSTRAK.....                      | i   |
| <i>ABSTRACT</i> .....             | ii  |
| KATA PENGANTAR.....               | iii |
| DAFTAR ISI.....                   | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....              | vi  |
| DAFTAR GAMBAR.....                | vii |
| DAFTAR TABEL.....                 | xi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....            | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....           | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....     | 3   |
| 1.3 Tujuan Perancangan .....      | 3   |
| 1.4 Batasan Masalah .....         | 4   |
| 1.5 Metode Perancangan.....       | 4   |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....    | 5   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....        | 7   |
| 2.1 <i>Biedermeier</i> .....      | 7   |
| 2.2 Etimologi <i>Frau</i> .....   | 11  |
| 2.3 Teori Fashion dan Busana..... | 12  |
| 2.4 Pola Busana.....              | 15  |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| 2.5 Teori Tekstil & Reka Bahan.....            | 16 |
| 2.6 Teori Warna.....                           | 18 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN..... | 21 |
| 3.1 Deskripsi Objek Studi .....                | 21 |
| 3.2 Teknis Perancangan.....                    | 25 |
| 3.3 Identifikasi Objek Studi.....              | 26 |
| 3.4 Deskripsi dan Survey Fungsi.....           | 27 |
| BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....                 | 29 |
| 4.1 Perancangan Umum.....                      | 29 |
| 4.2 Perancangan Khusus.....                    | 39 |
| 4.2.1 Desain 1.....                            | 39 |
| 4.2.2 Desain 2.....                            | 43 |
| 4.2.3 Desain 3.....                            | 47 |
| 4.2.4 Desain 4.....                            | 51 |
| 4.3 Perancangan Detail.....                    | 56 |
| BAB V PENUTUP.....                             | 61 |
| 5.1 Kesimpulan.....                            | 61 |
| 5.2 Saran.....                                 | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                            | 64 |
| DATA PENULIS.....                              | 66 |
| LAMPIRAN.....                                  | 68 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Tahapan proses pencelupan..... | 34 |
| Tabel 4.2 Pengerjaan sulam pita.....     | 37 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1. Skema metode perancangan secara umum.....                         | 4  |
| Gambar 2.1. Profil keluarga pada era <i>Biedermeier</i> .....                 | 7  |
| Gambar 2.2. Ilustrasi dongeng Putri Tidur era <i>Biedermeier</i> .....        | 7  |
| Gambar 2.3. Jurnal <i>Fliegende Blätter</i> dan Papa <i>Biedermeier</i> ..... | 8  |
| Gambar 2.4. Gaun <i>Biedermeier</i> tahun 1834.....                           | 9  |
| Gambar 2.5. Arsitektur dan interior era <i>Biedermeier</i> .....              | 9  |
| Gambar 2.6. Lukisan Waldmüller.....                                           | 10 |
| Gambar 2.7. Aneka bentuk kerah.....                                           | 11 |
| Gambar 2.8. <i>Beret sleeve</i> .....                                         | 12 |
| Gambar 2.9. Bentuk rok <i>Biedermeier</i> .....                               | 12 |
| Gambar 2.10. Bentuk garis pinggang <i>Biedermeier</i> .....                   | 13 |
| Gambar 2.11. Siluet ideal <i>Biedermeier</i> .....                            | 13 |
| Gambar 2.12. Kiri: Sulaman pita dan <i>fly stitch</i> .....                   | 16 |
| Gambar 2.13. Lingkaran warna.....                                             | 17 |
| Gambar 2.14. <i>Color Image Scale</i> karya Shigenobu Kobayashi.....          | 18 |
| Gambar 2.15. Warna kategori romantis.....                                     | 19 |
| Gambar 3.1. <i>Still-Life With Roses</i> karya Waldmüller.....                | 20 |
| Gambar 3.2. Lukisan-lukisan karya Waldmüller. ....                            | 21 |
| Gambar 3.3. Bangunan dan interior Era <i>Biedermeier</i> . ....               | 21 |

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.4. Peralatan rumah tangga era <i>Biedermeier</i> .....                        | 22 |
| Gambar 3.5. Kerung leher <i>decolleté</i> dan busana <i>Biedermeier</i> .....          | 22 |
| Gambar 3.6. Busana pesta dan pengantin modern.....                                     | 23 |
| Gambar 3.7 Pesta pernikahan berkonsep <i>garden party</i> .....                        | 26 |
| Gambar 3.8 Pesta pernikahan <i>outdoor</i> bertema <i>vintage</i> .....                | 26 |
| Gambar 3.9. Pesta pernikahan <i>indoor</i> bertema romantis.....                       | 26 |
| Gambar 4.1. <i>Moodboard</i> berjudul <i>Bieder Frau</i> .....                         | 28 |
| Gambar 4.2. <i>Colour chart</i> koleksi <i>Bieder Frau</i> .....                       | 30 |
| Gambar 4.3. <i>Taffeta bridal</i> , <i>tulle stretch</i> dan <i>organdy doff</i> ..... | 30 |
| Gambar 4.4. <i>Chiffon casionic</i> dan <i>tulle stretch</i> .....                     | 31 |
| Gambar 4.5. Aneka pita organdi dan pita satin.....                                     | 32 |
| Gambar 4.6. Sketsa koleksi <i>Bieder Frau</i> .....                                    | 33 |
| Gambar 4.7. Tahap <i>cutting</i> .....                                                 | 34 |
| Gambar 4.8. Pembuatan <i>embellishment</i> .....                                       | 37 |
| Gambar 4.9. Tahap penjahitan.....                                                      | 39 |
| Gambar 4.10. Ilustrasi desain 1.....                                                   | 40 |
| Gambar 4.11. <i>Colour chart</i> utama desain 1.....                                   | 40 |
| Gambar 4.12. Material utama desain 1 .....                                             | 41 |
| Gambar 4.13. Gaun desain 1.....                                                        | 41 |
| Gambar 4.14. <i>Cape</i> tampak depan dan belakang .....                               | 42 |
| Gambar 4.15. Sepasang <i>sleeves</i> pelengkap desain 1.....                           | 42 |

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.16. Hasil celupan bagian ujung rok.....                             | 43 |
| Gambar 4.17. Pola sulam pita dan <i>embellishment</i> pada <i>cape</i> ..... | 43 |
| Gambar 4.18. Ilustrasi desain 2.....                                         | 44 |
| Gambar 4.19. <i>Colour chart</i> utama desain 2.....                         | 44 |
| Gambar 4.20. Material utama desain 2. ....                                   | 45 |
| Gambar 4.21. Gaun desain 2.....                                              | 45 |
| Gambar 4.22. Bagian atas desain 2.. ....                                     | 46 |
| Gambar 4.23. Aplikasi celupan pada rok.....                                  | 47 |
| Gambar 4.24. Pola sulam pita dan <i>embellishment</i> pada desain 2.....     | 47 |
| Gambar 4.25. Ilustrasi desain 3. ....                                        | 48 |
| Gambar 4.26. <i>Colour chart</i> utama desain 3.....                         | 48 |
| Gambar 4.27. Material utama desain 3. ....                                   | 49 |
| Gambar 4.28. Bagian atas desain 3. ....                                      | 49 |
| Gambar 4.29. Busana desain 3. ....                                           | 50 |
| Gambar 4.30. Hasil gradasi desain 3.....                                     | 50 |
| Gambar 4.31. Pola sulam pita dan <i>embellishment</i> pada rok desain 3..... | 51 |
| Gambar 4.32. Sulam pita dan <i>embellishment</i> pada rok desain 3.....      | 51 |
| Gambar 4.33. Ilustrasi desain 3.....                                         | 52 |
| Gambar 4.34. <i>Colour chart</i> utama desain 3.....                         | 52 |
| Gambar 4.35. Material utama desain 4.....                                    | 53 |
| Gambar 4.36. Bagian atas desain 4.....                                       | 53 |

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.37. Gaun desain 4. ....                                                       | 54 |
| Gambar 4.38. Sarung tangan.....                                                        | 55 |
| Gambar 4.39. Pola sulam pita dan <i>embellishment</i> pada desain 4.....               | 55 |
| Gambar 4.40. Pola sulam pita dan <i>embellishment</i> pada bagian rok desain 4.....    | 56 |
| Gambar 4.41. Detail sulam pita dan <i>embellishment</i> pada <i>cape</i> desain 1..... | 57 |
| Gambar 4.42. Detail sulam pita dan <i>embellishment</i> pada desain 1.....             | 57 |
| Gambar 4.43. Detail sulam pita dan <i>embellishment</i> pada desain 2.....             | 57 |
| Gambar 4.44. Detail sulam pita dan <i>embellishment</i> pada desain 4.....             | 58 |
| Gambar 4.45. <i>Embellishment</i> bunga.....                                           | 58 |
| Gambar 4.46. Busana era <i>Biedermeier</i> dan sepatu era <i>Biedermeier</i> .....     | 59 |
| Gambar 4.47. Sepatu <i>Bieder Frau</i> .....                                           | 59 |
| Gambar 4.48. Sepatu dan aksesoris <i>Bieder Frau</i> .....                             | 60 |
| Gambar 4.49. Aksesoris <i>Biedermeier</i> .....                                        | 60 |
| Gambar 4.50. Aksesoris bunga dan rias wajah natural <i>Bieder Frau</i> .....           | 61 |
| Gambar 4.51. Aksesoris bunga dengan <i>slayer</i> .....                                | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| Lampiran A: Ukuran Model dan Pola Kecil..... | 68  |
| Lampiran B: Material.....                    | 87  |
| Lampiran C: Dokumentasi Busana.....          | 90  |
| Lampiran D: Gambar Teknik.....               | 93  |
| Lampiran E: Ilustrasi Fashion.....           | 104 |
| Lampiran F: Reka Bahan.....                  | 108 |
| Lampiran G: Proses Pembuatan.....            | 112 |
| Lampiran H: Rincian Harga Material .....     | 118 |
| Lampiran I: <i>Mind Map</i> .....            | 120 |